

Mini Riset Manajemen Humas Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Al Mansyur Bantul

Muhammad Fuad Al Azhar Rohman
Universitas Ahmad Dahlan
muhammad2111331028@webmail.uad.ac.id

Anna Dwi Lestari
Universitas Ahmad Dahlan
anna2100331004@webmail.uad.ac.id

Abstract

Islamic boarding schools are the oldest education system currently compared to educational institutions that have appeared in Indonesia and have long been considered a product of Indonesian culture which has its own character. Islamic boarding schools are also very closely related to the existence of society. Therefore, the existence of Islamic boarding schools should be able to fulfill or demonstrate their existence to the demands of society. The existence of this community can be a supporting factor or a potential for the progress of the Islamic boarding school itself, but it can also be an inhibiting factor in its development.

Keywords: management, public relations, Islamic boarding school.

Abstrak

Pesantren merupakan sistem pendidikan tertua saat ini jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia dan sejak lama sudah dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang memiliki karakter tersendiri, Pondok pesantren juga sangat erat kaitannya dengan keberadaan masyarakat. Maka dari itu, keberadaan pondok pesantren seharusnya mampu memenuhi atau menunjukkan keberadaannya terhadap tuntutan dari masyarakat. Keberadaan masyarakat ini dapat menjadi faktor penunjang atau sebagai potensi terhadap kemajuan dari pondok pesantren itu sendiri, tapi juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangannya.

Kata kunci: manajemen, humas, pondok pesantren.

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan sistem pendidikan tertua saat ini jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia dan sejak lama sudah dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang indigenous (berkarakter khas). Lembaga pendidikan Islam ini mulai dikenal setelah masuknya Islam ke Indonesia pada abad 7, akan tetapi keberadaan dan perkembangannya baru populer sekitar abad ke 16. Sejak saat itu telah banyak dijumpai lembaga yang bernama pesantren yang mengajarkan berbagai kitab Islam klasik dalam bidang fiqh, aqidah, tasawuf dan menjadi pusat penyiaran Islam(Yakin, 2017).

Pondok pesantren juga sangat erat kaitannya dengan keberadaan masyarakat. Maka dari itu, keberadaan pondok pesantren seharusnya mampu memenuhi atau menunjukkan keberadaannya terhadap tuntutan dari masyarakat. Keberadaan masyarakat ini dapat menjadi faktor penunjang atau sebagai potensi terhadap kemajuan dari pondok pesantren itu sendiri,

tapi juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangannya. Demi memberikan suatu kontribusi terhadap pondok pesantren, pondok pesantren harus mampu memanfaatkan peluang atau potensi pendukung untuk kemajuan dan pengembangannya.

Disamping adanya pendidikan dalam lembaga pendidikan pesantren juga sangat penting adanya Hubungan Masyarakat, karena Lembaga pendidikan pesantren berada pada lingkungan masyarakat luas baik dari kegiatan maupun dalam pelaksanaan pendidikan. Hal ini juga berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan pada pesantren dengan menerapkan manajemen Hubungan masyarakat. Dimana peran hubungan masyarakat ini sangat penting sehingga manajemen hubungan masyarakat harus memiliki konsep yang baik. Peran humas tentunya sangat penting untuk bisa membuat pondok menjadi lebih mampu menjangkau banyak masyarakat. Pentingnya melibatkan segala keperluan dengan memanfaatkan peran serta masyarakat luas, akan membuat keberadaan pondok menjadi lebih unggul dalam Masyarakat(Issn et al., 2023).

Adapun dampak manajemen hubungan masyarakat yang dilola dengan baik maka member pengaruh positif terhadap lembaga pendidikan pesantren melalui penyediaan layanan pengumuman yang disampaikan pengelola hubungan masyarakat sehingga dimata masyarakat ternilai baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menghasilkan data berupa kata-kata tertulis yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, sehingga peneliti mendeskripsikan secara lebih lengkap dan detail apa yang didapat dari hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi secara langsung untuk mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan. Wawancara yang berlangsung dilakukan dengan pimpinan pondok pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Masyarakat (menurut KBBI) adalah bagian lembaga pemerintah atau swasta yang melaksanakan kegiatan mencari dukungan public akan upaya-upayanya. Humas juga singkatan dari “Hubungan Masyarakat”. Didalam bahasa inggris disebut publicrelations yang berarti kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan oleh individu

maupun kelompok dalam usaha mempublikasikan informasi yang absah dengan harapan yang diinginkan(Suhaila, 2021).

Humas adalah suatu proses pengelolaan hubungan masyarakat baik dalam hal mengkomunikasikan serta peengkoordinasian, pengorganisasian. dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.

Humas di pesantren juga harus menyentuh kehidupan masyarakat dan pesantren mempunyai peran dan warna bagi masyarakat sehingga penting kiranya ada struktural yang diatur sebaik mungkin untuk bagaimana memberikan efek kepada masyarakat dengan adanya pesantren, hadirnya pesantren harus memberikan nilai, nilai itu sesuatu yang dianggap baik oleh Masyarakat, pesantren lah yang harus meluncurkan nilai itu yang dulunya mungkin ada tradisi-tradisi yang kurang baik dan nuansanya tidak islami harus kita jadikan sebuah nuansa yang islami yang Qur'ani, tradisi akhlaqul karimah yang mungkin pemuda atau kehidupan moralnya tidak bertata budi dan kemudian yang menjadi peran pesantren sehingga di sanalah humas bertugas yang dimaksud humas dalam kategori dan perspekif pesantren.

Melihat begitu pentingnya peran masyarakat bagi pondok pesantren, maka pihak pondok pesantren harus mampu mengelola hubungan dengan masyarakat dengan baik. Hubungan kerjasama ini membutuhkan sebuah manajemen. Manajemen adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan,yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran atau tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Maka tujuan dari kegiatan-kegiatan humas pondok pesantren dapat tercapai, dengan pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat yang baik(Zunaida & Aulia, 2023).

Pelaksanaan manajemen humas di pesantren merupakan gambaran pandangan publik yang positif (good image) dan menghilangkan citra buruk (bad image) pesantren dengan mengemas layanan humas yang dilandasi oleh prinsip – prinsip Islam yang berupa nilai – nilai yang berdasarkan dari Al Qur'an dan Al Hadits. Bahwa lembaga pendidikan Islam seperti pesantren yang hadir di tengah masyarakat dan merupakan bagian dari masyarakat. Pesantren yang sukses adalah pesantren yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat melalui progam pendidikannya. Tentu saja harus dijalin hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat (symbiotic relationship). Masyarakat berpartisipasi aktif dalam memonitor kegiatan pesantren sehingga terjadi take and give antara masyarakat dan pesantren. Pelaksanaan manajemen humas pesantren menjadi jembatan yang memungkinkan proses hubungan pesantren dengan publik berjalan kondusif sesuai program yang direncanakan.

Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Manajemen Humas dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an Bantul

Adapun usaha atau upaya Humas dalam meningkatkan minat masyarakat yaitu memasang bener, atau lewat media online, adanya komunikasi yang baik antara masyarakat dan lembaga, adanya komunikasi yang baik dengan tokoh masyarakat, dan lain sebagainya, yang semuanya tidak lepas dan sesuai dengan proses dari pada manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian. Adapun bentuk pengewasan atau evaluasi yang dilakukan oleh manajemen humas di pondok pesantren Tahfidz Quran Al Mansyur Bantul adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya rapat koordinasi rutin, setiap setiap akhir semester kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala urusan, musyrif, serta komite sekolah melakukan rapat, dalam rapat tersebut dibicarakan evaluasi dan rencana program masing-masing kaur.
- b. Dengan melakukan rapat tertentu, ketika ada sesuatu yang harus diselesaikan, biasanya diikuti oleh wakil kepala sekolah dan kaur, serta pihak-pihak yang diundang karena berkementingan.

Adapun pelaksanaan kegiatan-kegiatan Humas di PPTQ Al Mansyur Bantul dalam meningkatkan minat Masyarakat :

- a. Menyambut dan menerima tamu yang datang ke sekolah atau pesantren
- b. Kerja sama dengan PRM Trirenggo
- c. Mengadakan home visit bersama musyrif dan wali kelas jika ada yang sakit atau tidak Kembali ke pondok.
- d. Mengadakan rihlah
- e. Mengadakan ujian kenaikan tingkat tapak suci
- f. Penyebaran informasi melalui media cetak
- g. Penyebaran informasi Media online berupa facebook, ig, WA group dan lain sebagainya

Tujuan Manajemen Humas di PPTQ AL Mansyur Bantul

1. Mengenalkan pentingnya pesantren bagi Masyarakat, mengenalkan pentingnya pendidikan di pesantren. PPTQ Al Mansyur mengenalkan sekolah nya dengan cara melakukan promosi dengan cara menyebarkan brosur ke sekolah tingkatan SD, dan juga menyebarkan brosur melalui sosial media.
2. Mewujudkan generasi yang berakhlaqul karimah dan Mewujudkan kader hafidz Al-Qur'an di persyarikatan Muhammadiyah, umat, dan bangsa. Pada prinsip dan visi misi secara umum adalah memaksimalkan diri dari kinerja pesantren terhadap masyarakat dan kepercayaan yang muncul dalam masyarakat itu ada dan terbukti ketika ada santrinya berarti ada kepercayaan masyarakat, bahkan ada santrinya yang dari luar kota, luar jawa itu menandakan kepercayaan terhadap pesantren itu sudah menyebar kepada masyarakat dan terbukti di pesantren Tahfidz Al Quran Al Mansyur Bantul, Ini bukti bahwa pesantren itu sudah dipercaya oleh masyarakat. Lulusan di PPTQ Al Mansyur Bantul diarahkan untuk memproses diri, dan melanjutkan jenjang Pendidikan di perguruan tinggi.

Hubungan pondok pesantren dengan keberadaan masyarakat merupakan bentuk dari komunikasi antara pondok pesantren dengan masyarakat agar mampu meningkatkan pemahaman dari masyarakat atas segala kebutuhan ataupun segala yang dilakukan pondok pesantren untuk bisa mendorong minat ataupun kerjasama. Sehingga, nantinya pondok pesantren dan masyarakat bisa saling bekerja sama untuk mengembangkan pondok pesantren.

Tujuan humas di pondok pesantren adalah meningkatkan aspirasi masyarakat, memberikan kesadaran akan pentingnya berakhlaqul karimah dan mencari dukungan dari masyarakat bagaimana kiranya pondok pesantren dapat berkembang sebagaimana mestinya. Tujuan yang didapatkan dari teori dan realita sangat berhubungan erat, dimana keduanya sama-sama menjadikan pembentukan akhlaqul karimah (Finawati, 2022).

KESIMPULAN

Humas adalah suatu proses pengelolaan hubungan masyarakat baik dalam hal mengkomunikasikan serta peengkoordinasian, pengorganisasian. dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya, humas di pesantren juga harus menyentuh kehidupan masyarakat dan pesantren mempunyai peran dan warna bagi masyarakat sehingga penting kiranya ada struktural yang diatur sebaik mungkin untuk bagaimana memberikan efek kepada masyarakat dengan adanya pesantren. Kegiatan kegiatannya diantaranya seperti menyiapkan agenda rapat, melayani kunjungan tamu, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Finawati, F. (2022). Implementasi Manajemen Humas di Pondok Pesantren Annasyi'in Pamekasan. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 152–159. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i2.14023>
- Issn, P. I., Type, A., & Articles, R. (2023). *ANALISIS PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN PESANTREN MELALUI MANAJEMEN HUMAS* Mahfida Inayati, Mulyadi, Ali Nurhadi Institut Agama Islam Neger Madura, Jawa Timur. 229–242.
- Suhaila, 1 Indra Kurnia. (2021). *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. 7(2), 51–62.
- Yakin, N. (2017). Studi Kasus Pola Manajemen Pondok Pesantren Al-Raisiyah di Kota Mataram. *Ulumuna*, 18(1), 199–220. <https://doi.org/10.20414/ujs.v18i1.159>
- Zunaida, L., & Aulia, M. A. (2023). Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v4i1.814>